

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusianya dan melalui pendidikan akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan yang unggul secara intelektual, mantap secara moral, kompetensi menguasai iptek, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk berbagai peran sosial. Namun hingga saat ini, masih saja terdapat berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Masalah yang terjadi di dunia pendidikan umumnya terkait dengan rendahnya hasil belajar, proses pembelajaran yang pasif akibat kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses pembelajaran, untuk menciptakan proses pembelajaran yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran adalah pembelajaran peserta didik secara berkelompok. Melalui kelompok, peserta didik akan membentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika diberikan masalah yang harus didiskusikan.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh faktor lainnya yaitu motivasi. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya hasil yang diperoleh. Faktor lain yang mempengaruhi pencapaian belajar adalah gaya belajar. Motivasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran, guru harus menyadari betapa pentingnya pengetahuan dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran secara tepat, karena dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membuat motivasi belajar siswa meningkat.

Melihat keadaan yang ada sekarang tampaknya pembelajaran IPS terpadu yang dilaksanakan belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi tidak memuaskan.

Hal yang serupa terjadi di SMP Karya Bhakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah dimana proses pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak luput dari ketidak sesuaian dengan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran ekonomi pada kelas VII sebagian besar motivasi belajar peserta didik tidak menunjukkan adanya peningkatan yang disebabkan model pembelajaran yang terkesan monoton.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru ekonomi di SMP Karya Bakti Panaragan diperoleh informasi bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya yaitu ceramah diselingi tanya jawab dan pemberian tugas. Permasalahan yang lain yaitu partisipasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat saat mata pelajaran ekonomi berlangsung, masih ada yang tidak fokus pada saat guru sedang menjelaskan materi. Peserta Didik terlihat mengobrol dan bercanda dengan teman sebangkunya. Apabila guru bertanya Peserta Didik tidak bisa menjawab, dan jika ada materi yang kurang jelas, siswa cenderung diam dan malas untuk bertanya. Pada saat diskusi berlangsung siswa kurang memperhatikan ketika kelompok lainnya sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Peserta didik lebih terlihat asyik bercanda dan mengobrol dengan temannya. Selain itu pada saat diskusi berlangsung peserta didik tidak mau mengeluarkan pendapat dan menanggapi pendapat kelompok lain, peserta didik terlihat diam. Apabila diminta untuk mengemukakan pendapatnya Peserta didik tidak bisa menjawab. Hanya beberapa peserta didik yang mau bertanya dan mengeluarkan pendapat atau ide pada saat mata pelajaran berlangsung. Dari beberapa hal di atas menunjukkan para Peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

Table 1. Motivasi belajar ekonomi kelas VIISMP Karya Bhakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Kategori Motivasi Belajar
1	VIIA	31	25,54	Sedang
2	VIIIB	32	32,81	Tinggi
3	VIIC	31	21,59	Rendah

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas perbedaan-perbedaan dari jawaban peserta didik. Kelas VIIC lebih banyak peserta didik menjawab tidak pernah disemua indikator, hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar yang kurang baik jika dibandingkan dengan kelas VIIA maupun dengan kelas VIIB. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik khususnya kelas VIIC SMP Karya Bakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah terhadap mata pelajaran ekonomi tergolong rendah, (Lampiran 1). Kondisi di atas tentu disebabkan beberapa macam faktor penghambat. Melihat keadaan yang ada sekarang pembelajaran IPS Terpadu yang dilaksanakan belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi tidak memuaskan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas peneliti berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor utama yang memicu timbulnya masalah-masalah tersebut. Sehingga pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana cara pendidik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dinamis dan terkesan variatif. Bagaimana pembelajaran tersebut lebih banyak memberikan kesempatan kepada pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya, saling berdiskusi dan melontarkan pendapat sehingga peserta didik secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta

didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat beberapa tipe, salah satunya adalah model pembelajaran *Gallery Walk* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi.

Gallery Walk merupakan salah satu metode pembelajaran yang populer di kelas yang dirancang untuk membangun kemahiran peserta didik, mengolah dan mengatur data yang mereka temukan, dan mempresentasikan temuan mereka dalam format yang menarik dan mudah dipahami yang pada akhirnya dipresentasikan kepada teman sekelas. *Gallery Walk* bukan hanya sumber gagasan tapi juga menyediakan tempat untuk berbicara, menggunakan bukti untuk mendukung klaim, dan memberikan penjelasan yang dapat dimengerti orang lain.

Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya pemilihan metode pembelajaran. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis mengemukakan judul sebagai berikut: "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF GALLERY WALK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI KELAS VII SMP KARYA BAKTI PANARAGAN KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah peserta didik kurang termotivasi sehingga kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: "Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* yang signifikan terhadap motivasi peserta didik kelas VII SMP Karya Bakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah?".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Karya Bhakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah".

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, penelitian ini di harapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama :

1. Bagi kepala sekolah penggunaan Metode *Gallery Walk* (pameran berjalan) bisa menjadi acuan bagi setiap guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi Guru, dengan peenggunaan Metode *Gallery Walk* (pameran berjalan) dalam menyampaikan materi pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal kualitas proses maupun kualitas hasil.
3. Bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran ekonomi dan mengembangkan kemampuan berpendapat guna memecahkan masalah.
4. Bagi peneliti, Penelitian mengenai penggunaan Metode *Gallery Walk* bisa menjadi referensi bagi peneliti dalam memahami kedudukan metode dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sangatlah penting dan bisa memperluas wawasan peneliti mengenai ilmu peneliti mengenai ilmu pendidikan secara umum.

E. Asumsi Penelitian

Model yang digunakan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar. Kemampuan pemecahan masalah memang sangat diperlukan oleh peserta didik. Dibutuhkan beberapa terobosan terbaru dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Metode *Gallery Walk* merupakan bagian dari metode belajar kooperatif dimana siswa diarahkan untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah yang dibuat oleh guru dengan cara membagi siswa kedalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

Penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran menekankan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Dalam *Gallery Walk* siswa dituntut untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi disetiap kelompok untuk dipajang di dinding kelas. Setiap kelompok berkeliling melihat dan menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan

pada saat diskusi kelompok, sehingga membantu siswa menemukan pengetahuan baru dan menambah daya ingat siswa. Selain itu berbagai macam kelebihan dari metode *Gallery Walk* dibandingkan dengan metode lain yaitu pada metode ini dapat melatih *publicspeaking*, kerjasama, meningkatkan kreatifitas serta kekompakan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pada konsep sistem imun perlu digunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

Dalam pemecahan masalah, motivasi belajar merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dan pantang menyerah dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan, menaruh minat terhadap proses pembelajaran, memikirkan pemecahan masalah. Model pembelajaran dan motivasi belajar adalah faktor keberhasilan dalam pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tidak selalu efektif di setiap situasi karena adanya perbedaan masing-masing motivasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

Model *Gallery Walk* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah peserta didik dengan dibantu adanya kelompok dan galeri belajar. Ditambah dengan memotivasi siswa, maka kebiasaan seperti itu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian adalah
 - a. Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Gallery Walk* (X)
 - b. Motivasi Belajar (Y)
2. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII
3. Materi Peta, Atlas, dan Globe
4. Sifat penelitian adalah eksperimen
5. Tempat penelitian adalah SMP Karya Bhakti Panaragan Tulang Bawang Tengah
6. Waktu penelitian adalah tahun pelajaran 2021/2022